

Penyuluhan Perawatan Kebersihan Diri Pada Keluarga ODGJ Di Ratu Samban Kota Bengkulu

Personal Hygiene Care Counseling For ODGJ Families In Ratu Samban, Bengkulu City

Tri Utami Rusmawati ¹, Epitamala Sari ², Herni Rahmayani ³, Nur Okta ⁴,
Meilani Nanda Kartika ⁵, Yadi Ananda ⁶, Ade Herman Surya Direja ⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Email: rusmawati2410@gmail.com

Article History:

Received: 20 September 2023

Accepted: 20 Oktober 2023

Published: 30 November 2023

Keywords: Self-care, Mental disorders, Family role

Abstract: Mental disorders are one of the health problems that arise due to changes in the ability to think or behave due to disturbances in a person's psychological, biological, social, genetic and physical functions. The method we use is by conducting outreach. To increase understanding and the role of families in carrying out hygiene care, it is necessary to increase education in the form of counseling about strategies and tactics for maintaining cleanliness and appearance for family members who experience mental disorders. The aim of this outreach activity is to provide understanding as well as train families in carrying out care and teach patients to carry out daily activities and exercises such as: bathing, dressing, combing hair, cutting nails and washing hands independently. The aim of this outreach activity is to provide understanding as well as train families in carrying out care and teach patients to carry out daily activities independently.

Abstrak

Gangguan mental adalah salah satu masalah kesehatan yang timbul karena adanya perubahan kemampuan berfikir atau berperilaku yang akibat gangguan pada fungsi psikologi, biologis, sosial, genetik, dan fisik pada seseorang. Metode yang kami lakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan Untuk meningkatkan pemahaman dan peran keluarga dalam melakukan perawatan kebersihan diperlukan peningkatan pendidikan berupa penyuluhan tentang strategi dan taktik merawat kebersihan dan penampilan pada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Tujuan dilakukan kegiatan penyuluhan ini yaitu untuk memberikan pemahaman sekaligus melatih keluarga dalam melakukan perawatan dan mengajarkan pasien dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan latihan seperti : mandi, berpakaian, menyisir rambut, menggunting kuku, dan mencuci tangan secara mandiri. Tujuan dilakukan kegiatan penyuluhan ini yaitu untuk memberikan pemahaman sekaligus melatih keluarga dalam melakukan perawatan dan mengajarkan pasien dalam melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri

Kata Kunci: erawatan diri, Gangguan mental, Peran keluarga

PENDAHULUAN

Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan untuk merubah perilaku atau pola pikir manusia dengan cara melakukan tindakan seperti pendekatan edukatif, ialah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara tersusun, terencana, serta terarah melalui perorangan atau komunitas suatu kelompok pada masyarakat, untuk mencari solusi suatu masalah yang ada dimasyarakat dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan budaya sekitar (Suhardjo, 2003). Penyuluhan ialah suatu proses perkembangan tingkahlaku yang berkelanjutan, bukan hanya sekedar penambah pengetahuan saja akan tetapi dengan harapan perubahan dari segi keterampilan sekaligus sikap yakin yang mengarah ketindakan atau kinerja yang lebih baik, produktif, dan mengunggulkan (Lucie, 2005).

Gangguan jiwa ialah suatu keadaan ketika seseorang mengalami kesulitan dalam persepsinya terhadap kehidupan, kesulitan tersebut menjalin hubungan dengan orang lain serta dalam menentukan sikap bagi dirinya sendiri (Aula, 2019). Dalam UU Nomor 18 tahun 2014 tentang Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) merupakan seseorang yang mengalami gangguan dengan mental berupa pikiran, perasaan, serta tingkahlaku yang gejalanya dalam bentuk perubahan perilaku yang berarti kemudian bagi yang menderita dapat menyebabkan hambatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari seperti pada umumnya.

Personal hygien merupakan kata yang dikutip dari bahasa Yunani, personal artinya perorangan sedangkan hygien memiliki arti sehat. Jadi personal hygien yaitu kebersihan perorangan yang merupakan suatu tindakan dalam memelihara kesehatan dan kebersihan untuk kesejahteraan fisik serta psikologis sesuai dengan kondisi kesehatannya (C. Amaliah, 2018). Defisit perawatan diri (DPD) merupakan kurangnya perawatan diri pada individu yang mengalami gangguan jiwa yang dimana terjadi karena perubahan pada proses berpikir sehingga menurunkan kemampuan dalam melakukan kegiatan sehari-hari berupa perawatan diri. Defisit perawatan diri dapat dilihat dari ketidak mampuan dalam merawat kebersihan seperti mandi, makan, minum, berhias, toileting (BAK/BAB) secara mandiri. (yudhana, S. A, 2017).

Keluarga merupakan pemberi dukungan utama untuk seseorang yang menderita gangguan mental untuk mempertahankan kesehatannya baik fisik maupun psikologis. Keluarga juga memiliki peranan dalam melakukan perawatan terhadap seseorang yang mengalami gangguan mental seperti dalam menjaga dan merawat, mempertahankan dan meningkatkan status mental, mencegah perubahan sosial, ekonomi, dan memberikan dukungan dan juga sebagai fasilitator spiritual bagi pasien (Mariam, 2008). Dukungan merupakan bentuk perilaku yang dilakukan oleh keluarga seperti dalam bentuk emosional, penghargaan atau penilaian informasional dan instrumental (prietman, 2010). Individu yang menderita gangguan

mental yang tidak terawat dengan baik akibat dari personal hygien maka akan menyebabkan suatu masalah baik secara psikis maupun biologis. Secara biologis dapat menyebabkan gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, dan gangguan fisik pada kuku. Sedangkan pada psikis dapat menyebabkan masalah seperti gangguan rasa nyaman.

METODE

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada tanggal 31 oktober sampai 3 november 2023 dengan cara survei ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) disepanjang jalan di Kota Bengkulu guna untuk menemukan ODGJ glandangan psikotik. Setelah dilakukan penelusuran maka ditemukan satu ODGJ namun saat di lakukan observasi ODGJ tersebut tinggal bersama keluarga. Sehingga melakukan penyuluhan terhadap keluarga ODGJ dengan cara memberikan edukasi kesehatan tentang menjaga atau merawat kebersihan diri pada keluarga maupun pasien gangguan mental serta menerapkan strategi pelaksanaan dengan cara memberikan pelatihan terhadap keluarga untuk memandirikan pasien gangguan mental dalam melakukan kesersihan diri seperti mandi, menggunakan pakaian, menata rambut, merapihkan kuku serta mencuci tangan yang benar.



Gambar 2: penyuluhan di rumah keluarga odgj



Gambar 1. Kebersihan diri, dengan mencuci tangan

HASIL

Seseorang yang sudah mengalami gangguan jiwa tentunya akan mengalami penurunan pada kemampuan kognitif sehingga individu tersebut tidak lagi memperhatikan kebersihan pada dirinya adapun kebersihan diri yang dimaksud ialah dalam berpakaian berhias, makan dan minum, dan mandi. Oleh karena itu keluarga begitu berperan terhadap kebersihan pada ODGJ. Selama penyuluhan pada keluarga yang anggota keluarganya menderita penyakit gangguan jiwa atau mental dalam mengenai perawatan kebersihan diri, bisa dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan informasi. Memberikan informasi secara komprehensif tentang pentingnya perawatan kebersihan diri bagi individu dengan gangguan mental. Memberikan pemahaman tentang konsep dasar kebersihan diri, manfaatnya, dan dampak positifnya terhadap kesejahteraan fisik dan mental individu.

Macam-macam kurang perawatan diri, sebagai berikut :

1. Kurang perawatan diri dalam mandi : Tidak memiliki kemauan untuk mandi secara teratur sehingga bau badan tidak sedap, bau nafas, dan penampilan tidak menarik.
2. Kurang perawatan diri dalam berhias : menggunakan pakaian yang tidak senada, rambut tidak rapih.
3. Kurang perawatan diri dalam makan : makan tanpa menggunakan alat makan, tidak ada keinginan untuk makan, serta tidak ingin membersihkan alat makan.
4. Kurang perawatan diri dalam toileting : ketidakmampuan dan keinginan dalam melakukan buang air besar/kecil pada tempatnya atau sembarangan.

Tanda dan gejala defisit perawatan diri terdiri dari :

1. Data subjektif

Klien mengatakan tidak ada keinginan untuk mandi, tidak merapikan rambut, tidak mau membersihkan gigi dan kuku, enggan untuk berdandan, alat makan dan minum tidak dibersihkan kembali, BAK/BAB sembarangan dan tidak mau membersihkannya.

2. Data objektif

Tampak pakaian berantakan, tidak rapih, pakaian berlapis-lapis dan tidak sesuai, bau badan, berdaki, rambut kusut, gigi kotor, kuku panjang dan hitam, tidak mau makan dan minum menggunakan alat, BAK/BAB tidak dibersihkan, makan dan minum berceceran.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan maka keluarga menyadari akan pentingnya peran mereka terhadap perawatan diri dari seseorang yang mengalami gangguan jiwa. Keluarga juga sudah memahami bagaimana cara melatih memandirikan perawatan diri seperti melatih untuk mandi, berdandan, makan dan minum, serta membersihkan tempat BAK/BAB.

DAFTAR REFERENSI

- Amaliah, C. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengaruh Dan Sikap Personal Hygiene Anak Usia Prasekolah Di TK Tunas Mulya Sidomulyo Surabaya. Program Studi S1 Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Aula, A.C. 2019. Paradigma Kesehatan Mental. UNAIR NEWS. [http://News.Unair.Ac.Id/2019/10/10/Paradigma-Kesehatanmental/#:~:Text=Definisi Gangguan Jiwa Atau Mental Dan Sikapnya Terhadap Dirinya Sendiri](http://News.Unair.Ac.Id/2019/10/10/Paradigma-Kesehatanmental/#:~:Text=Definisi%20Gangguan%20Jiwa%20Atau%20Mental%20Dan%20Sikapnya%20Terhadap%20Dirinya%20Sendiri.).
- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, Dan Praktek. Edisi Ke-5. Jakarta EGC.
- Lucie, S. 2005. Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Maryam, S. 2008. Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya. Jakarta : Salemba Medika.
- Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yudhana, S.A. 2017. Upaya Meningkatkan Personal Hygiene Melalui Motivasi Perawatan Diri Pada Pasien Defisit Perawatan Diri. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.